

## Analisis Konjungsi pada Kolom Kriminal Surat Kabar *Musirawas Ekspres* Edisi Maret 2021

Vera Septia<sup>1</sup>, Agung Nugroho<sup>2</sup>, Inda Puspita Sari<sup>3</sup>

Universitas PGRI Silampari<sup>1,2,3</sup>

Email: [verhasepthia18@gmail.com](mailto:verhasepthia18@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan konjungsi pada kolom kriminal surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021 yaitu konjungsi subordinatif, konjungsi koordinatif, dan konjungsi korelatif. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pustaka dan catat. Teknik analisis data dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan adanya konjungsi subordinatif yang terdiri dari konjungsi sebab yang meliputi *karena*, konjungsi syarat yang meliputi *kalau*, konjungsi tujuan yang meliputi *agar*, konjungsi kesewaktuan yang meliputi *saat*, *sebelum*, *sesudah* dan konjungsi penyungguhan yang meliputi *meskipun*. Konjungsi koordinatif terdiri dari konjungsi penambahan yang meliputi *dan* dan *serta*, konjungsi pemilihan yang meliputi *atau*, konjungsi pertentangan yang meliputi *namun*, konjungsi penegasan yang meliputi *bahkan*, dan konjungsi urutan kejadian yang meliputi *selanjutnya*. Adapun konjungsi korelatif yang meliputi *baik-maupun*, *tidak hanya-tetapi juga*, *bukan hanya-melainkan juga* dan *sedemikianrupa-sehingga*.

**Kata kunci** : Konjungsi, kolom kriminal, surat kabar

### ABSTRACT

This study aims to describe the use of conjunctions in the criminal column of the March 2021 edition of the *Musirawas Ekspres* newspaper, namely subordinating conjunctions, coordinating conjunctions and correlative conjunctions. The method in this study is a descriptive approach. Data collection techniques used in this study are library and note-taking techniques. Data analysis technique with steps: data reduction, data presentation and conclusion drawing. The data sources used in this research are primary data and secondary data. The result of the study indicate that there are subordinating conjunctions consisting of causal conjunction which include *because*, conditional conjunctions which include *if*, objective conjunctions which include *so that*, temporal conjunctions which include *time*, *before*, *after* and concluding conjunctions which include *though*. Coordinative conjunctions consist of additional that include *and as well as*, elective conjunctions which include *or*, contradictory conjunctions which include *however*, affirmative conjunctions that include *even*, and the conjunctions sequence of events that include *the next*. As for correlative conjunctions which include: *either-or*, *not only-but also*, *not only-but also* and *in such a way-so*.

**Keywords**: Conjunctions, criminal column, newspapers.

---

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan ungkapan yang mengandung maksud yang ingin disampaikan kepada orang lain, bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti agar yang mendengar paham dan bahasa dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Chaer (2007:34) bahasa merupakan suatu sistem tunggal yang dibangun oleh sejumlah subsistem (subsistem fonologi, sintaksis dan leksikon).

Seiring berjalannya waktu yang semakin lama semakin maju dalam mengikuti perkembangan zaman, kehadiran media massa yang berupa media cetak maupun elektronik sangat berdampak positif. Manfaat yang diperoleh yaitu dapat menerima informasi yang dianggap penting, serta memudahkan masyarakat untuk mengikuti perkembangan zaman sehingga mendapatkan wawasan yang lebih luas.

Media massa adalah suatu alat komunikasi yang menghubungkan komunikator dan komunikan secara masal dengan jumlah yang banyak. Suryawati (2011:37) media massa merupakan suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak (komunikan/penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televisi, film dan internet. Media cetak merupakan media massa yang paling populer.

Surat kabar merupakan salah satu bagian dari media cetak yang tentunya menjadi media tertua sebelum ditemukannya radio, film dan televisi. Surat kabar lebih menitikberatkan pada penyebaran informasi (fakta ataupun peristiwa) agar diketahui publik. Kelebihan surat kabar yaitu mampu menyajikan informasi/berita secara komprehensif, bisa dibawa kemana-mana, bisa didokumentasikan, bisa dibaca berulang-ulang dan mudah diperoleh jika diperlukan.

Surat kabar atau koran dari segi periode terbit dibagi menjadi dua, ada surat kabar harian dan surat kabar mingguan. Surat kabar harian adalah surat kabar yang terbit setiap hari, baik dalam bentuk edisi pagi maupun edisi sore. Surat kabar mingguan merupakan surat kabar yang terbit paling sedikit satu kali dalam seminggu.

Berdasarkan ukurannya, ada surat kabar yang terbit dalam bentuk plano dan ada

pula yang berbentuk tabloit. Sementara dari segi isinya, dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu surat kabar yang bersifat khusus. Artinya surat kabar memiliki ciri khas tertentu dan memiliki pembaca tertentu pula. Misalnya, surat kabar untuk pedesaan, surat kabar untuk wanita dan sejenisnya. Ada juga beberapa macam kolom seperti kolom politik, kolom ekonomi, kolom agama, kolom sosial dan kolom kriminal.

Berdasarkan hal tersebut bahasa dalam surat kabar atau media cetak harus mudah dipahami oleh pembaca karena fungsinya sebagai pembawa informasi. Maka dari itu aspek-aspek seperti penguasaan kosa kata, penyusunan kalimat, pembentukan kalimat atau paragraf, pemahaman tentang ejaan dan tanda baca harus diperhatikan dengan benar agar tidak membuat pembaca kesulitan untuk memahami isi dari surat kabar tersebut. Dalam aspek kebahasaan media cetak atau surat kabar memiliki intensitas yang erat sehingga menimbulkan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca pada surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021. Aspek kebahasaan yang ingin dianalisis adalah konjungsi. Konjungsi adalah kata penghubung yang digunakan sebagai rambu-rambu bahasa tulis yang sangat berpengaruh dalam penulisan suatu kalimat atau karangan. Chaer (2011:40) konjungsi adalah kata yang berfungsi menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa dan kalimat dengan kalimat.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Konjungsi Pada Kolom Kriminal Surat Kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021”. Alasan penulis menganalisis konjungsi yang terdapat pada kolom kriminal surat kabar *Musirawas Ekspres* yakni untuk mengetahui bagaimana aspek kebahasaan khususnya penggunaan konjungsi yang terdapat dalam surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021. Peneliti memilih kolom kriminal karena pada saat ini, sedang terjadinya penurunan ekonomi yang disebabkan oleh *Covid-19* dan bertambahnya pula kekerasan atau perbuatan kriminal dalam kehidupan masyarakat seperti pencurian, perampokan, penodongan, penjambretan dan lain sebagainya.

---

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Metode analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Metode analisis ini digunakan untuk menelaah isi dari surat kabar atau media cetak, dalam penelitian ini media cetak yang dimaksud adalah surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dengan studi pustaka yaitu teknik simak dan catat yang dilakukan peneliti untuk mengetahui wujud data penelitian. Teknik studi pustaka yaitu pencarian data dari berbagai sumber tertulis yang dilakukan dengan cara membaca, mencatat dan pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan lalu dilakukan pembacaan secara seksama dan dipilih tuturan yang relevan sebagai data yang dianalisis.

Pengumpulan *Musirawas Ekspres* data penulis dipandu langkah-langkah yang berisi tentang ketentuan studi pustaka dengan penggunaan konjungsi pada kolom kriminal surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021. Serta dilengkapi dengan identitas data penulis dapat melaksanakan studi kepustakaan dengan langkah-langkah berikut: kegiatan awal menentukan konjungsi subordinatif dan konjungsi koordinatif surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021. Penulis membaca sumber data secara berulang-ulang untuk menghayati dan memahami secara kritis dan menyeluruh terhadap seluruh sumber data. Dengan melakukan pembacaan sumber data penulis menganalisis dan menentukan bagian konjungsi yang terdapat pada kolom kriminal surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021. Melalui kemampuan dan wawasan penulis membacakan sumber data secara terus menerus dan melakukan analisis pada konjungsi pada surat kabar yang meliputi konjungsi subordinatif dan konjungsi koordinatif dan disertai dengan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian terhadap “Analisis konjungsi kolom kriminal pada surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi maret tahun 2021” pada penelitian ini melibatkan beberapa jenis konjungsi yang terdiri dari konjungsi subordinatif seperti; sebab, syarat, tujuan,

kesewaktuan dan penyungguhan. Konjungsi koordinatif seperti; penambahan, pemilihan, pertentangan, penegasan dan urutan kejadian. Adapun konjungsi korelatif seperti: baik-maupun, jangankan-pun, bukan hanya-melainkan, sedemikian rupa-sehingga dan tidak hanya-tetapi juga.. Untuk penjelasan hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel barikut.

**Tabel 1**  
**Analisis Konjungsi Pada Kolom Kriminal Surat Kabar *Musirawas Ekspres***  
**Edisi Maret 2021**

No	Judul surat kabar	Jenis konjungsi														Jumlah
		Subordinatif					Koordinatif					Korelatif				
		Sb	Sy	Tj	Kw	Fy	Pn	Pm	Pt	Pg	Uk	B-M	Th-Tj	Bh-Mj	Sr-S	
1	Pedagang Ikan di Lubuklinggau Viral	001 002 003	-	-	004 005	-	006 007 008 009	-	010	011 012	-	-	-	-	-	12
2	BB di Saku Kemeja Antarkan Hendri ke Bui	-	-	-	013 014 015 016 017	-	018	-	-	-	-	-	-	-	-	6
3	Lagi, Tim Macan Ringkus Seorang Penjambret	019	-	020	021 022	-	-	023 024	-	-	-	-	-	-	-	6
4	Seorang Buronan Pencuri Sapi Tertangkap	-	-	025 026	027 028 029 030 031	-	032 033 034	-	-	035	036	-	-	-	-	12
5	M Sadaq Sengaja Bakar Mushola	-	-	-	037 038 039 040	-	041	-	042	-	-	-	-	-	-	6
	<b>Jumlah Seluruh Konjungsi</b>	4	0	3	18	0	9	2	2	3	1	0	0	0	0	42

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis konjungsi kolom kriminal pada surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021 dengan judul *Pedagang Ikan di Lubuklinggau Viral* ditemukan sebanyak 12 kutipan, *BB di Saku Kemeja Antarkan Hendri ke Bui* sebanyak 6 kutipan, *Lagi Tim Macan Ringkus Seorang Penjambret* sebanyak 6 kutipan, *Seorang Buronan Pencuri Sapi Tertangkap* sebanyak 12 kutipan dan *M Sadaq Sengaja Bakar Mushola* sebanyak 6 kutipan.

Konjungsi subordinatif pada koran *Pedagang Ikan di Lubuklinggau Viral* ditemukan 4 kutipan dengan kode kutipan 001, 002, 003, 004 dan 005. Pada koran *BB di Saku Kemeja Antarkan Hendri ke Bui* ditemukan 5 kutipan dengan kode kutipan 013, 014, 015, 016 dan 017. Adapun pada koran *Lagi Tim Macan Ringkus Seorang Penjambret* ditemukan 4 kutipan dengan kode kutipan 019, 020, 021 dan 022. Pada koran *Seorang Buronan Pencuri Sapi Tertangkap* terdapat 7 kutipan dengan kode kutipan 025, 026, 027, 028, 029, 030 dan 031. Dan pada koran *M Sadaq Sengaja Bakar Mushola* terdapat 4 kutipan dengan kode kutipan 037, 038, 039 dan 040.

Kemudian konjungsi koordinatif pada koran *Pedagang Ikan di Lubuklinggau Viral* ditemukan 7 kutipan dengan kode kutipan 006, 007, 008, 009, 010, 011 dan 012. Pada koran *BB di Saku Kemeja Antarkan Hendri ke Bui* terdapat 1 kutipan dengan kode kutipan 018. Adapun pada koran *Lagi Tim Macan Ringkus Seorang Penjambret* ditemukan 2 kutipan dengan kode kutipan 023 dan 024. Pada koran *Seorang Buronan Pencuri Sapi Tertangkap* ditemukan 5 kutipan dengan kode kutipan 032, 033, 034, 035 dan 036. Dan pada koran *M Sadaq Sengaja Bakar Mushola* ditemukan 2 kutipan dengan kode kutipan 041 dan 042.

Selanjutnya konjungsi korelatif pada kolom kriminal surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021 dengan judul koran *Pedagang Ikan di Lubuklinggau Viral*, *BB di Saku Kemeja Antarkan Hendri ke Bui*, *Lagi Tim Macan Ringkus Seorang Penjambret*, *Seorang Buronan Pencuri Sapi Tertangkap* dan *M Sadaq Sengaja Bakar Mushola* tidak ditemukan satupun kutipan yang menggunakan konjungsi korelatif.

## **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan pada kolom kriminal surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021, untuk menganalisis data ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu membaca kolom kriminal surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021 dan mencari kutipan yang menggunakan konjungsi, kemudian peneliti mengklarifikasikan kutipan-kutipan yang didapat dalam jenis konjungsi subordinatif, konjungsi koordinatif dan konjungsi korelatif.

Setelah dilakukan dengan pengolahan data dengan analisis, mendapatkan temuan penggunaan konjungsi. Adapun jumlah kolom yang digunakan peneliti terdiri dari lima judul kolom surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021, dapat diketahui bahwa dalam setiap judul tidak seluruh konjungsi ada. Dari lima judul kolom pada surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021 konjungsi subordinatif yang paling banyak ditemukan adalah kesewaktuan.

Pada kolom kriminal surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021 dari lima judul yang dianalisis tidak semua konjungsi ditemukan. Berdasarkan jumlah kutipan

yang diperoleh dari lima judul kolom pada surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021 berjumlah 42 kutipan. Dari ketiga konjungsi yang paling banyak ditemukan adalah konjungsi subordinatif dengan jenis konjungsi yaitu konjungsi yang menyatakan kesewaktuan. Adapun penggunaan konjungsi yang tidak ditemukan pada kelima judul kolom kriminal surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021 adalah konjungsi korelatif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan penelitian pada surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021 terdapat konjungsi kata karena, sebab, agar, bagi, setelah, saat, sebelum, serta, dan, atau, namun, bahkan dan selanjutnya. Sedangkan simpulan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai konjungsi subordinatif yang terdapat dalam kolom kriminal surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021 meliputi konjungsi kata karena, sebab, agar, bagi, setelah, saat dan sebelum. Konjungsi koordinatif yang terdapat dalam kolom kriminal surat kabar *Musirawas ekspres* edisi maret 2021 meliputi konjungsi kata serta, dan, atau, namun, bahkan dan selanjutnya. Konjungsi korelatif tidak ditemukan dalam penelitian analisis konjungsi pada kolom kriminal surat kabar *Musirawas Ekspres* edisi Maret 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darma, Yoce Aliyah. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya
- Finoza, L. 2013. *Komposisi bahasa Indonesia untuk mahasiswa nonjurusan bahasa*. Jakarta: Dika Insan Mulia
- Melia. 2007. *Analisis Penggunaan Konjungsi Bahasa Indonesia Pada Editorial Surat Kabar Tribun Pontianak*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 6(2)
- Ramlan, M. 2008. *Kalimat, Konjungsi, dan Proposisi Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sudrayat, Yayat. 2011. *Makna Dalam Wacana (Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik)*. Bandung: Yrama Widya
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. Bandung: Penerbit Alfabrta